

## **BAB III**

### **PROFIL DAN GAMBARAN UMUM TENTANG PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO IB DAN TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK BRI SYARI'AH KCP BANDUNG BUAH BATU**

#### **3.1. Gambaran Umum Bank BRI Syari'ah**

##### **3.1.1. Sejarah Perusahaan Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu**

Sejarah BRI Syari'ah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 Bank BRI Syari'ah secara resmi beroperasi. Kemudian Bank BRI Syari'ah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syari'ah islam.

Dua tahun lebih Bank BRI Syari'ah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellent*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syari'ah.

Kehadiran Bank BRI Syari'ah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas Bank BRI Syari'ah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas Bank BRI Syari'ah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam Bank BRI Syari'ah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama Bank BRI Syari'ah.

Saat ini Bank BRI Syari'ah menjadi bank syari'ah ketiga terbesar berdasarkan asset Bank BRI Syari'ah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan, dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah ke bawah, Bank BRI Syari'ah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini Bank BRI Syari'ah merintis sinergi dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syari'ah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syari'ah.

BRI Syari'ah KCP Buah Batu berasal dari cabang Sunda yang mulai berdiri pada tahun 2009, kemudian KCP Sunda/Buah Batu pindah ke Jl. Buah Batu No. 242 pada akhir tahun 2009. BRI Syari'ah KCP Buah Batu awal mula dipimpin oleh Bapak Ayi Rewahyudin, kemudian dari awal tahun 2012 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Agus Salim Dimiyati.

### **3.1.2. Visi, Misi, dan Nilai-nilai Budaya Kerja Bank BRI Syari'ah**

#### **3.1.2.1. Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

#### **3.1.2.2. Misi**

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Kemungkinan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

### 3.1.2.3. Nilai-nilai Budaya Kerja

Nilai-nilai budaya kerja Bank BRI Syari'ah terdiri dari profesional, antusias, penghargaan terhadap SDM, tawakal, integritas, berorientasi bisnis, dan kepuasan pelanggan yang dapat disingkat menjadi PASTI OK.

#### 1. Profesional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

#### 2. Antusias

Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

#### 3. Penghargaan Terhadap SDM

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan, dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil, dan menghargai.

#### 4. Tawakal

Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, yang dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai



### 3.1.4. Tugas dan Tanggungjawab Struktur Organisasi Kerja Karyawan Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu

#### 1. Pimpinan Cabang Pembantu (Pincapem)

Pimpinan Cabang Pembantu bertanggung jawab untuk memimpin kantor cabang pembantu di tempat kedudukannya dan bertindak atas nama direksi, baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam hubungannya dengan kegiatan usaha bank, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya, serta melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

#### 2. *Account Officer* Generalis

Pejabat bank yang berhubungan langsung dengan nasabah yang tugas utamanya adalah berkaitan langsung dengan proses dan persetujuan pembiayaan serta pengelolaan nasabah (*account management*). Nama lain *Account Manager*. AO Generalis bertanggung jawab melaksanakan kegiatan marketing produk pembiayaan dan jasa-jasa Bank terhadap masyarakat dan Nota Analisa Pembiayaan dengan memperhatikan prudensialitas dan layanan yang prima.

#### 3. *Supervisor*

*Supervisor* bertugas membuat *job desk* para stafnya, bertanggung jawab atas hasil kerja stafnya, membuat *planning* untuk kedepannya yaitu *planning* kerja harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

#### 4. Teller

Teller bertanggung jawab untuk menerima simpanan, mencairkan cek, dan memberikan jasa pelayanan perbankan lain kepada nasabah.

#### 5. *Customer Service* (CS)

CS bertanggungjawab terhadap berbagai informasi yang dibutuhkan untuk nasabah sehubungan dengan produk dan jasa yang ada di bank dengan sopan, ramah, dan jelas.

#### 6. *Officer* Gadai

*Officer* gadai melakukan tugas dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional dan memasukkan data nasabah, taksiran, dan uang pinjaman ke dalam Surat Bukti Gadai Emas atas permohonan permintaan kredit secara akurat.

#### 7. *Unit Head* (UH)

Bertugas memimpin sebuah outlet penjualan. Bertanggung jawab terhadap portofolio outlet mikro syari'ah dengan target nasabah dari sektor usaha kecil mikro (UKM) di area sekitar outlet dan terhadap pengambilan dan rekomendasi keputusan kredit, memonitoring. Mensupervisi team *marketing* dan *relationship officer* dalam pengajuan aplikasi, pencapaian target, hubungan dengan nasabah serta kelancaran pembayaran angsuran nasabah. Memastikan fungsi SO, RO, UFO berjalannya laba. Memastikan pencapaian target booking hingga tercapai. Mereview RO dan SO, menjaga *Repayment Rate* (RR) tetap baik, dan membangun jaringan bersama komunitas setempat terhadap perusahaan/bank.

#### 8. *Salles Officer (SO)*

Satuan kerja mikro yang bertugas untuk mencari aplikasi nasabah baru sebanyak-banyaknya, menjaga kualitas usaha nasabah, menjaga hubungan dengan nasabah, memaintenance nasabah, dan mencari nasabah *funding* (mencari orang untuk menabung).

#### 9. *Relation Officer (RO)*

Satuan kerja mikro yang bertugas untuk membuat jadwal kunjungan ke nasabah. Melakukan *cash pick-up service* nasabah (harian, mingguan, dan bulanan). Melakukan rekonsiliasi dan membuat laporan atas hasil *cash pick-up*. Melakukan proses *early detection* terhadap kondisi dan kemampuan bayar nasabah. Bertanggung jawab dan monitoring terhadap hasil *collection* yang menjadi tugas dan wewenangnya ( $DPD < 30$ ). Membuat laporan *collection* yang terdapat pada Buku Collection Nasabah, Buku Hubungan Nasabah, dan laporan lainnya. Membuat Surat Pemberitahuan Tunggakan, Surat Peringatan I, II, dan III serta mengirimkannya secara langsung ke nasabah atau penjamin. Membuat dan melaksanakan kegiatan *gathering* atau kegiatan sosial. Melaksanakan disiplin proses *maintance* dan *collection*. Membuat Nota Dinas Pelimpahan Pengelolaan Nasabah dan berita acara. Melaporkan hasil kerja dan bertanggung jawab secara langsung ke UH, dan berkoordinasi dengan *Colls* dalam *maintance* dan *collection* di lapangan.

#### 10. *Unit Financing Officer (UFO)*

UFO bertugas memagari pembiayaan, menjaga kualitas di unit baik dengan menjalankan ketentuan perusahaannya, melakukan kunjungan ke lapangan, dan menuangkannya dalam bentuk proposal.

### 11. *Area Financing Officer (AFO)*

AFO selain mempunyai fungsi yang sama dengan UFO, AFO memastikan tingkat kesehatan di area tidak serumit UFO, mensurvei aplikasi di atas wewenang unit, dan melakukan pembinaan terhadap UFO yang ada di bawah koordinasinya.

### 12. *Financing Review Manager (FRM)*

FRM berfungsi menjaga kualitas pembiayaan dalam ruang lingkup lebih luas, namun tidak disetiap kantor cabang ada kualitas pembiayaan di wilayah pembiayaan. Tugas FRM yaitu mereview proposal yang masuk, survei ke lapangan untuk melihat usaha dan jaminannya, serta memverifikasi data.

#### 3.1.5. **Produk dan Layanan Bank BRI Syari'ah**

Produk Bank BRI Syari'ah terdiri dari produk simpanan, produk pembiayaan, dan produk jasa.

##### 1. Produk Simpanan

###### 1) Tabungan BRI Syari'ah IB

Tabungan BRI Syari'ah IB merupakan tabungan dari BRI Syari'ah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan atau disebut dengan akad *wadiah* yaitu titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggungjawab atas pengembalian titipan tersebut. Dana dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak menjanjikan bahi hasil tiap bulannya, namun ada bonus sesuai kebijakan Bank.

## 2) Tabungan Haji BRI Syari'ah IB

Tabungan Haji *Mudharabah* adalah tabungan dengan peruntukan haji yang fleksibel dan tidak dibebani atas biaya administrasi.

## 3) Tabungan Impian BRI Syari'ah IB

Adapun tabungan berjangka bagi nasabah perorangan yang membantu nasabah dalam melakukan persiapan kebutuhan dana untuk rencana masa depannya dengan melakukan setoran rutin otomatis oleh sistem selama masa perencanaan yang disepakati antara bank dan nasabah dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah mutlaqah*).

## 4) Deposito BRI Syari'ah IB

Deposito BRI Syari'ah IB merupakan salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan tersedia jangka waktu 1, 2, 3, dan 12 bulan dengan manfaat kenyamanan investasi yang menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan dana sesuai syari'ah. Akad yang digunakan menggunakan *Mudharabah* yaitu bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shahibul amal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian di awal.

## 5) Giro BRI Syari'ah IB

Giro BRI Syari'ah IB merupakan dana pihak ketiga yang dikelola berdasarkan prinsip titipan (*wadiah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro dengan manfaat keamanan dan kemudahan berbisnis serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syari'ah dengan akad *wadiah*.

#### 6) *Electronic Banking (E-Banking)* BRI Syari'ah

BRI Syari'ah menyediakan *E-Banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM.

#### 2. Produk Pembiayaan

##### 1) KPR Sejahtera BRI Syari'ah IB

KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR IB) yang diterbitkan Bank BRI Syari'ah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*developer*). Akad yang digunakan menggunakan *Murabahah* yaitu perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah. Bank Syari'ah membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

##### 2) KPR BRI Syari'ah IB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

### 3) KKB BRI Syari'ah IB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil dari BRI Syari'ah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

### 4) *Employee Benefit* Program (EmBP)

*Employee Benefit* merupakan program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi kriteria Bank BRI Syari'ah, dengan persyaratan yang relatif mudah dan ringan bagi karyawan. Fasilitas EMBP dalam membantu kemudahan pengelolaan anggaran dan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga. Jenis fasilitas yaitu kepemilikan rumah (KPR) BRI Syari'ah, kepemilikan kendaraan bermotor BRI Syari'ah. Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRI Syari'ah dan kepemilikan Multi Guna/Multi jasa (KMG/KMJ) BRI Syari'ah. Akad yang digunakan (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

### 5) Gadai BRI Syari'ah IB/ Qardh Beragun Emas

Gadai BRI Syari'ah IB merupakan pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRI Syari'ah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan.

6) Kepemilikan Logam Mulia BRI Syari'ah IB

Kepemilikan logam mulia BRI Syari'ah IB merupakan pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

7) Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji (PPIH) BRI Syari'ah IB (d/h DTH)

Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRI Syari'ah IB merupakan pembiayaan dari BRI Syari'ah yang digunakan untuk *booking seat* pelaksanaan Ibadah Haji Nasabah, dan harus sudah dilunasi oleh nasabah sebelum nasabah pergi haji. apabila diperlukan dinolehkan menalangi pembayaran BPIH nasabah dengan menggunakan prinsip akad *qard* yaitu suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada Bank Syari'ah pada waktu yang telah disepakati antara nasabah dan Bank Syari'ah, dan dalam pengurusan haji nasabah, Bank Syari'ah dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) dengan menggunakan prinsip akad *ijarah* yaitu perjanjian sewa menyewa dimana pihak tetap memiliki kedudukan sebagaimana awal perjanjian.

8) Kerjasama *Developer*

BRI Syari'ah menjalin kerjasama dengan *developer* untuk pembiayaan rumah baru, ruko, maupun *real estate*. Kerjasama *developer* tidak ada akadnya hanya ada perjanjian kerjasama biasa hanya berupa PKS antara bank dan *developer*, untuk akadnya sendiri itu nantinya dengan konsumen *developer* tersebut.

### 9) Pembiayaan Umroh BRI Syari'ah IB

Setiap muslim pasti merindukan *Baitullah*, sempurnakan kerinduan anda pada *Baitullah* dengan ibadah Umrah. Pembiayaan Umrah BRI Syari'ah IB kini hadir membantu anda untuk menyempurnakan niat anda beribadah dan berziarah ke *Baitullah*. Akad *Ijarah* yang digunakan untuk pembiayaan Umroh termasuk intangible aset (aset tidak berwujud namun manfaatnya bisa digunakan untuk dirasakan). Kemudian manfaat barang yang digunakan/dirasakan pun tidak ada pada saat akad *ijarah* dilaksanakan, manfaat baru bisa digunakan/dirasakan pada saat hari keberangkatan umroh.

#### 3. Produk Jasa

##### 1) Transfer

Transfer merupakan suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah nasabah yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditujukan sebagai penerima transfer.

##### 2) Pembiayaan listrik, telepon, dan lain-lain

##### 3) *Payment Point Online Banking* (PPOB)

PPOB adalah suatu jasa atau layanan secara *online system* dimana perbankan ditujukan sebagai fasilitator oleh sebuah perusahaan *provider* (PLN dan Telkom) sebagai tempat pembayaran tagihan bagi pelanggan.

## **3.2. Profil Produk Pembiayaan Mikro IB dan Tingkat Profitabilitas Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu**

### **3.2.1. Produk Pembiayaan Mikro IB di Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu**

Produk pembiayaan mikro IB merupakan salah satu unit kerja mikro Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu. BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu memiliki 3 produk pembiayaan yaitu produk pembiayaan mikro 25 IB, produk pembiayaan mikro 75 IB, dan produk pembiayaan mikro 500 IB. Tugas dan tanggungjawab utama produk pembiayaan mikro IB untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu. Ada keterkaitan satu sama lain di dalam unit kerja mikro Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu dengan bertujuan memaksimalkan laba bank seperti *Unit Head (UH)*, *Salles Officer (SO)*, *Relation Officer (RO)*, *Unit Financing Officer (UFO)*, *Area Financing Officer (AFO)*, dan *Financing Review Manager (FRM)*. akad yang digunakan menggunakan *Murabahah* yaitu jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) dan pembeli (nasabah), dimana Bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah dan nasabah akan mengembalikan sebesar harga jual bank (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan, dengan akad pelengkap menggunakan akad *wakalah*, akad *qard* (apabila ada), serta saat tandatangan akad pembiayaan wajib di dokumentasikan dalam bentuk foto.

### 3.2.2. Profitabilitas Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu

Profitabilitas Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu dipengaruhi oleh beberapa unit bisnis, yaitu unit mikro, gadai, pembiayaan konsumen, jasa transaksional *customer service* dan *teller*, modal kerja, dan *musyarokah*. Profitabilitas Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu mengalami kenaikan dan penurunan selama tiga tahun terakhir ini.

Tabel 3.1

#### Laporan Profitabilitas di Bank BRI Syariah KCP Bandung Buah Batu

Tahun 2010 s/d 2014

Tahun	Profitabilitas
2010	3.064.975.126
2011	7.981.917.650
2012	8.782.260.628
2013	7.202.286.422
2014	5.561.112.236

Sumber: Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu, data laporan keuangan diolah

Profitabilitas Bank BRI Syari'ah KCP Bandung Buah Batu di tahun 2011 profitabilitas yang dihasilkan mengalami kenaikan, dari profitabilitas sebesar 3.064.975.126 pada tahun 2010 menjadi 7.981.917.650 pada tahun 2011. Profitabilitas yang dihasilkan mengalami kenaikan di tahun 2012, dari profitabilitas sebesar 7.981.917.650 di tahun 2011 menjadi 8.782.260.628 di tahun 2012. Profitabilitas yang dihasilkan mengalami penurunan di tahun 2013, dari profitabilitas sebesar 8.782.260.628 di tahun 2012 menjadi 7.202.286.422 di tahun 2013. Profitabilitas yang dihasilkan mengalami penurunan kembali di tahun 2014, dari profitabilitas sebesar 7.202.286.422 di tahun 2013 menjadi 5.561.112.236 di tahun 2014.